

**ANALISIS HUKUM PERJANJIAN CARTER KAPAL TUGBOAT DAN
TONGKANG MENURUT PERJALANAN (*VOYAGE CHARTER*) YANG
MENGALAMI KETERLAMBATAN BAYAR
(Studi Pada PT. DAVPRILINDO TRANS NUSANTARA)**

**Oleh
Rafi Jamil
NIM. 2105040120**

Abstrak

Perjanjian adalah kontrak yang mengikat dua pihak atau lebih untuk melakukan tindakan tertentu yang melibatkan aset. Dalam pelaksanaan perjanjian carter kapal tug boat dan tongkang antara PT. Davprilindo Trans Nusantara dengan PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna telah terjadi wanprestasi yaitu adanya keterlambatan pembayaran penyewaan kapal kepada PT. Davprilindo Trans Nusantara selaku pemilik kapal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perjanjian carter menurut perjalanan yang mengalami keterlambatan pembayaran sesuai dengan anatomi kontrak dan penyelesaian sengketa menggunakan teori perjanjian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif-empiris yang data penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka, studi dokumen dan wawancara serta didukung dengan data empiris. Hasil dari penelitian ini berdasarkan pelaksanaan perjanjian carter kapal tugboat dan tongkang antara pihak PT. Davprilindo Trans Nusantara dan PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna dengan jelas telah melakukan wanprestasi yaitu terlambat melakukan pembayaran sehingga membuat PT. Davprilindo Trans Nusantara mengalami kerugian yang menghambat pekerjaan yang baru. Penyelesaian sengketa yang dipilih oleh PT. Davprilindo Trans Nusantara dalam hal ini adalah dengan cara negosiasi. negosiasi adalah suatu upaya penyelesaian sengketa yang dilakukan oleh para pihak atau kuasanya secara langsung tanpa melibatkan pihak ketiga sebagai penengah dalam waktu paling lama 14 hari dan hasil negosiasi dituangkan dalam bentuk tertulis.

Kata Kunci: Perjanjian, Wanprestasi, Negosiasi

**LEGAL ANALYSIS OF TUGBOAT AND BARGE CHARTER
AGREEMENTS ACCORDING TO VOYAGE CHARTERS THAT
EXPERIENCE DELAYS IN PAYMENT
(Study at PT. DAVPRILINDO TRANS NUSANTARA)**

**By
Rafi Jamil
NIM. 2105040120**

Abstract

An agreement is a contract that binds two or more parties to take certain actions involving assets. In the implementation of the tug boat and barge charter agreement between PT Davprilindo Trans Nusantara and PT Bahtera Adhiguna Shipping, there has been a default, namely the delay in payment of the ship rental to PT Davprilindo Trans Nusantara as the ship owner. The purpose of this study is to determine the charter agreement according to the trip that experienced late payments in accordance with the anatomy of the contract and dispute resolution using the theory of the agreement. The research method used in this research is normative-empirical legal research method in which research data is collected through literature study, document study and interviews and supported by empirical data. The results of this study are based on the implementation of the tugboat and barge charter agreement between PT Davprilindo Trans Nusantara and PT Bahtera Adhiguna Shipping, which has clearly made defaults, namely late payments that make PT Davprilindo Trans Nusantara suffer losses that hamper new work. The dispute resolution chosen by PT Davprilindo Trans Nusantara in this case is by way of negotiation. negotiation is an effort to resolve disputes conducted by the parties or their attorneys directly without involving third parties as mediators within a maximum of 14 days and the results of the negotiations are put in writing.

Keywords: Agreement, Default, Negotiation